

# PELATIHAN PENYUSUNAN E-MODUL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN BAGI GURU DI SMA MUHAMMADIYAH ACEH TENGAH

Bobbi Noptin Anggra<sup>\*1</sup>, M Khoiri<sup>2</sup>, Rizky Bintang Setiawan<sup>3</sup>, Sulistio Ningsih<sup>4</sup>, Ranti Maulya<sup>5</sup>, Evi Lestaria<sup>6</sup>

1,2,3,4,5,6 Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

\*e-mail: [bobbinoptin07@gmail.com](mailto:bobbinoptin07@gmail.com)

## ABSTRACT

*Education plays a crucial role in supporting the learning process. For students, the learning process is a real game changer in enhancing their intellectual and competency. The increasingly massive digital development and the widespread use of AI in all fields present challenges for educators (teachers) to adapt to these conditions. The role of evolving technology has strengthened the academic atmosphere, therefore teachers must have greater strength in navigating technology so that it can be utilized to support the current and future learning process. Muhammadiyah High School, Central Aceh, is one of the private religious schools located in the Central Aceh region. The curriculum implemented at Muhammadiyah High School, Central Aceh, uses the Merdeka Belajar curriculum. The implementation of this curriculum requires the support of engaging e-modules that can strengthen students' learning knowledge, making it more innovative and engaging. Therefore, teachers are expected to be able to develop engaging open tools, one of which is the creation of innovative e-modules. The result of this training activity is the development of teachers' abilities and knowledge in creating good e-modules that can be utilized in the learning process by students at Muhammadiyah High School, Central Aceh.*

**Keywords:** Education, Training, E-Modules, Interactive, Muhammadiyah High School, Central Aceh

## ABSTRAK

*Pendidikan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran, bagi peserta didik proses pembelajaran merupakan perwujudan nyata dalam rangka meningkatkan intelektualitas dan kompetensi. Perkembangan digital yang semakin massif serta pemanfaatan AI yang semakin luas disegala bidang menjadi tantangan bagi pendidik (guru) untuk mampu beradaptasi dengan kondisi tersebut. Peran teknologi yang berkembang saat ini telah memperkuat nuansa akademik, oleh karena itu guru harus memiliki kekuatan lebih dalam menahkodai teknologi agar dapat dimanfaatkan dalam menudukung proses pembelajaran saat ini dan masa yang akan datang. SMA Muhammadiyah Aceh Tengah merupakan salah satu sekolah keagaman swasta yang berada di wilayah Aceh Tengah. Kurikulum yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Aceh Tengah menggunakan kurikulum Merdeka belajar, dimana dalam implementasi kurikulum tersebut perlu didukung adanya e-Modul yang menarik dan dapat memperkokoh pengetahuan belajar siswa sehingga menjadi lebih inovatif dan menarik. Oleh karena itu guru-guru diharapkan mampu menyusun perangkat ajar yang menarik, salah satunya adalah pembuatan E-Modul yang inovatif. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah terbentuknya kemampuan dan pengetahuan guru dalam membuat E-Modul dengan baik dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran oleh siswa di SMA Muhammadiyah Aceh Tengah*

**Kata kunci:** Pendidikan, Pelatihan, E-Modul, Interaktif, SMA Muhammadiyah Aceh Tengah

## 1. PENDAHULUAN

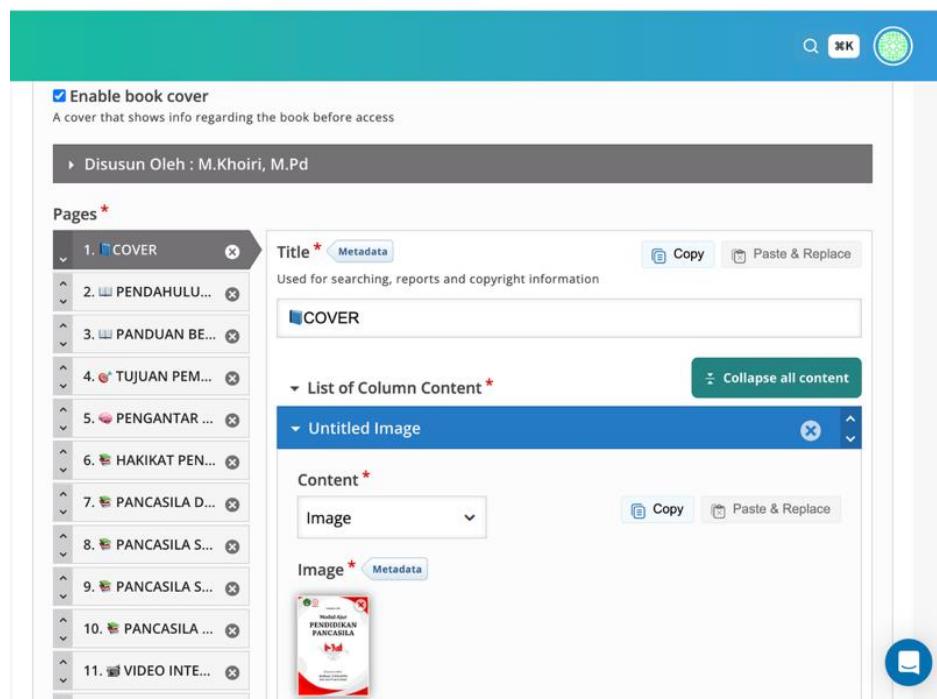
Menurut Muamar (2023:7) Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar bagi peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan. Dunia pendidikan memasuki tahapan baru yang telah memasuki era revolusi industri 5.0, hal ini menjadi topik dan perbincangan dunia terutama di Negara Indonesia. Revolusi industri 5.0 tersebut mengandalkan beberapa rekayasa yang berkaitan dengan intelegensi dan internet of thing yang telah dilaksanakan sampai sekarang ini (Anggun, 2024). Tuntutan zaman yang serba digitalisasi mendorong manusia selaku pelaku utama harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan zamannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Peran teknologi pada dunia pendidikan wajib dimiliki dan dikuasai oleh semua kalangan, baik bagi pendidik maupun peserta didik. Persaingan di era digitalisasi ini terutama pada dunia pendidikan khususnya di Indonesia memiliki kemajuan teknologi yang sangat pesat (Suhardi, 2022). Pemanfaatan teknologi dapat dikatakan sebagai sesuai yang lebih ringkas, dalam artiannya semua akan berbasis pada system yang disediakan oleh teknologi. Seperti contoh dalam mengolah, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi dengan menggunakan cara dan sistem yang cepat dan tepat dan menghasilkan informasi yang berkualitas yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Perangkat komputer menjadi suatu hal yang menarik bagi siswa, yang dapat menambah motivasi siswa dalam belajar. Komputer juga memudahkan guru menyampaikan pembelajaran (Kholik, 2021).

Berbagai macam pemanfaatan inovasi pada metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bidang teknologi. Akan tetapi, peserta didik tidak dapat mengakses pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru di luar kelas dan diluar jam pelajaran disekolah. Oleh karena itu, diperlukan teknologi yang lebih baik lagi yang dapat mendukung menunjang tujuan pembelajaran dan sistem belajar yang berbasis teknologi. Salah satunya dengan memanfaatan e-Modul. SMA Muhammadiyah Aceh Tengah merupakan salah satu sekolah keagaman swasta yang berada di wilayah Aceh Tengah. Kurikulum yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Aceh Tengah menggunakan kurikulum Merdeka belajar, Dimana dalam implementasi kurikulum tersebut perlu didukung adanya e-Modul yang menarik dan dapat memperkokoh pengetahuan belajar siswa sehingga menjadi lebih inovatif dan menarik. Oleh karena itu guru-guru diharapkan mampu menyusun perangkat ajar yang menarik, salah satunya adalah pembuatan E-Modul yang inovatif. Selain itu, e-modul juga memungkinkan pendidik untuk menyusun materi pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Pengembangan dan penerapan e-modul memerlukan keterampilan khusus dari para pendidik, terutama dalam hal teknologi dan kemampuan pedagogic, Stivani (2023). Oleh karena itu, pelatihan e-modul interaktif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis teknologi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para guru dapat memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak untuk menyusun e-modul, serta dapat memahami teknik-teknik yang tepat agar e-modul menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan baru bagi para pendidik agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mempersiapkan guru untuk menghadapi tantangan di era digital, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif bagi peserta didik.

## 2. METODE

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan e-modul yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Aceh Tengah, guru-guru mampu menyusun perangkat ajar yang memudahkan guru dan siswa dalam mengintegrasikan teknologi pada proses pembelajaran. Selain itu, dengan adanya e-modul yang diterapkan pada pembelajaran, maka pendidik juga dapat memahami teknik-teknik yang tepat dalam menyusun e-modul supaya pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pada proses penyusunan modul, maka perlu sebuah kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan. Program pelatihan memerlukan tahapan agar sistematis dan berorientasi terhadap tujuan. Metode pelaksanaan pelatihan dalam penyusunan e-modul pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penyusunan e-modul, terlebih dahulu harus mempersiapkan kerangka acuan/ rencana penyusunan e modul dalam bentuk Microsoft word
2. Peserta membuka website canva.com
3. Peserta Mendesain poster didalam canva
4. Selanjutnya guru dibimbing dan diarahkan untuk membuat e-modul melalui aplikasi <https://app.lumi.education/dashboard/workspace/private/content>



Tampilan Aplikasi Lumi Education Sumber: <https://app.lumi.education>



Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan mitra dengan tim pelaksana PKM, yaitu pada hari Jumat tanggal 02 November Tahun 2025. Persiapan pelaksanaan sudah tim persiapkan secara matang yaitu berkaitan dengan tempat, sarana dan prasarana dan juga kebutuhan yang diperlukan pada saat melaksanakan kegiatan PKM. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

No	Persiapan Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Lokasi	SMA Muhammadiyah Aceh Tengah
2	Sarana dan prasarana (projektor, Sound system)	SMA Muhammadiyah Aceh Tengah

3	<p>Kegiatan awal: membukaan kegiatan pelatihan dan pengenalan Teknologi Pendidikan</p> <p>Tujuan dari kegiatan ini adalah: memberikan pemahaman umum terkait dengan pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan dan modern. Kegiatan yang dilakukan: menjelaskan terkait dengan perubahan serta kebutuhan pendidikan pada era digital. Pembahasan yang dilakukan adalah: dengan mendiskusikan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan teknologi serta peluang yang ada untuk menciptakan pembelajaran yang berbasis e-modul interaktif.</p>
---	---

A. Kegiatan inti pelatihan : (Tim PKM)

- Penyusunan Tujuan pembelajaran
- Pengenalan e-modul dan komponennya
- Kegiatan pelatihan Praktis Penyusunan Modul Ajar
- Pemilihan templet modul ajar pada aplikasi
- Pemilihan judul untuk modul ajar
- Pemilihan satuan dan jenjang pendidikan
- Pemilihan fase dan kelas
- Pemilihan fase/ Mata pelajaran
- Penjabaran deskripsi umum terkait modul elektronik berbasis digital
- Identitas penyusun modul

B. Penerapan Pedagogik dalam menyusun dan menggunakan e-modul

C. Evaluasi dan Umpan balik Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa pemahaman peserta terkait dengan materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menunjukkan hasil pelatihan secara presentasi. Beberapa evaluasi yang dilakukan adalah diskusi terkait perbaikan dan peningkatan secara praktis.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan e-modul yang diberikan kepada guru-guru di SMA Muhammadiyah Aceh Tengah memberikan pengalaman berharga bagi para guru untuk mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Pelatihan ini membantu para pendidik memahami pentingnya e-modul yang ada pada kurikulum merdeka dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan bimbingan secara langsung dalam proses pembuatan e-modul, para guru memperoleh wawasan praktis tentang cara mendesain materi pembelajaran yang efektif, relevan, dan berorientasi pada peserta didik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan e-modul interaktif ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada LPPM Universitas Muhamamdiyah Mahakarya Aceh dan Fakultas Ilmu Pendidikan UMMAH yang telah memberikan dana Kebijakan PKM pada kegiatan ini serta seluruh Manajemen dan Staf SMA Muhammadiyah Aceh Tengah yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan ini sehingga berjalan lancar dan sesuai rencana.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *Adiba: Journal Of Education*, 2(1), 64-73.
- Arnilis, Y., Yanti, S., Sarinauli, B., Khoiri, M., Rahmad, A., & Raya, A. A. (2025). PEMBINAAN MOTIVASI KARIR BAGI SISWA SMA 5 MUHAMMADIYAH TAKENGON. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23-27.
- Bowell, C. C., & Eison, J. A. (n.d.). Association for the Study of Higher Education.; ERIC Clearinghouse on Higher Education.
- Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Garrison, D. R. (1997). Self-directed learning: Toward a comprehensive model. *Adult Education Quarterly*, 48(1), 18-33. <https://doi.org/10.1177/074171369704800103>
- Holec, H. (1996). Self-directed learning: an alternative form of training. *Language Teaching*, 29(2), 89-93. <https://doi.org/10.1017/S0261444800008387>
- Khoiri, M., Abidin, Z., Torana, A., Raya, A. A., Rahmad, A., Setiawan, R. B., ... & Romansyah, T. S. (2025). PEMBINAAN TOLERANSI DAN KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SMA MELALUI PENDIDIKAN SOSIAL BERBASIS EKSTRAKURIKULER. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 5-12.

Khoiri, M., Raya, A. A., Rahmad, A., Perdama, S., Efendi, A., & Ahmad, Z. B. (2025). Penerapan Critical Pendagogy Dalam Mengembangkan Kesadaran Sosial Dan Politik Peserta Didik Melalui Pendidikan Ilmu Sosial. *EDUKASI*, 13(1), 226-239.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. sage